



Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Ana Saputri^{1*}, Fadhilaturrahmi², Moh. Fauziddin³ 

^{1,2,3} Universitas Pahlawan, Bangkinang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 20, 2022

Accepted September 24, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar

Keywords:

Parental Support, Learning Motivation, Elementary School



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Dukungan orang tua sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak. Dukungan orang tua dan motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah orang tua dan siswa kelas 9. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua orang tua memberikan dukungan terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan diwujudkan dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif. Namun, dukungan instrumental seperti mendampingi anak saat belajar dan memenuhi kebutuhan belajar belum maksimal. Orang tua hanya memanfaatkan fasilitas belajar dari sekolah. Selain itu, keterbatasan ekonomi menjadi penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan belajar anak. Kemudian dukungan informasi seperti memberikan arahan kepada anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan orang tua kurang memahami materi pelajaran dan sibuk bekerja. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang maksimal agar anak termotivasi untuk belajar.

ABSTRACT

Parental support is very important in realizing the success of children's education. Parental support and learning motivation play an important role in the student learning process. This study aims to analyze parental support for the learning motivation of elementary school students. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The research subjects were parents and 9th grade students. Collecting data through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that all parents provided support for students' learning motivation. Support is manifested in the form of emotional support, appreciation, instrumental and informative. However, instrumental support such as accompanying children when studying and meeting learning needs has not been maximized. Parents only take advantage of learning facilities from schools. In addition, economic limitations are the cause of not meeting children's learning needs. Then information support such as providing direction to children when experiencing difficulties in learning. This is because parents do not understand the subject matter and are busy working. Parents are the first and foremost educators in helping develop children's potential. Therefore, maximum efforts are needed so that children are motivated to learn.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman modern saat ini pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap individu, dengan pendidikan manusia akan mampu membangun masa depan yang cerah dan menciptakan manusia yang berkualitas dan berpengetahuan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan (Jafar, M. et al., 2022; S. Lestari, 2018; Mantiri, 2019). Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: Pendidikan Nasional berfungsi untuk Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Purnamawati & Kustiawan, 2018; Rosmalah, 2021). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, maka untuk mewujudkannya diperlukan dukungan dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait dukungan orang tua (Agustina & Damayant, 2021; Prasetya, 2020).

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa dukungan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam mendorong anak mampu mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dan sesuai dengan harapannya (Malwa, R., 2017). Dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang berada disekitar seseorang berupa dukungan emosional, informasional dan pendampingan yang bertujuan untuk individu mampu menghadapi semua permasalahan yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari (Fawzyah et al., 2019; Siska et al., 2018). Dukungan orang tua juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, semuanya itu memengaruhi pencapaian hasil belajar anak (Sari, A. et al., 2019). Orang tua juga menjadi sekolah pertama dan pendidik utama bagi anak, baik dari dalam kandungan hingga anak menyelesaikan studinya (Khasanah & Fauziah, 2020; Ramdan & Fauziah, 2019; Zulparis et al., 2021). Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa Orang tua adalah orang pertama yang memiliki peran sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena segala pembelajaran dilakukan dilingkungan keluarga (Sulastrri & Masriqon, 2021; Umar, 2015). Pada proses pendidikan seorang anak, peran orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam berhasil atau tidaknya pendidikan dari seorang anak, dimana lingkungan sosial yang pertama kali ditemui oleh anak adalah orang tuanya (Syaiaban, 2022; Syaparuddin & Elihami, 2019).

Dalam proses pembelajaran, motivasi dalam belajar sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan siswa di sekolah. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu jika seseorang tersebut menginginkannya maka akan bersungguh-sungguh dan jika tidak menginginkannya maka tidak serius dalam mengerjanya (Maemunawati & Alif, 2020; Siahaan & Bahri, 2019). Motivasi adalah dukungan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang memiliki keinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya (Setyawan, A. et al., 2022; Uno, H., 2016). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Fauzan et al., 2017; Rukmini, 2018). Hal ini sejalan dengan pendapat penelitian sebelumnya yang menyatakan motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu hal agar tercapainya tujuan yang diinginkan (Krismony, N., P. et al., 2020). Hal ini didukung oleh penelitian lain menyatakan bahwa Motivasi adalah dorongan yang dapat mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata dan dorongan tersebut untuk berusaha melakukan perubahan terhadap tingkah laku untuk menjadi yang lebih baik (Ernata, 2017).

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar merupakan suatu spirit yang perlu dimiliki oleh setiap anak. Jika seorang anak memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar yang menjadi kekuatan penggerak di dalam diri anak yang sanggup menimbulkan aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak dapat tercapai (Jafar, M. et al., 2022; P. A. Lestari, 2018). Hal senada yang di kemukakan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan (P. A. Lestari, 2018). Selain itu pendapat dengan penelitian lain yang mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Laka et al., 2020). Sedangkan terdapat juga penelitian yang mengatakan motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal pada siswa yang sedang belajar agar terjadi perubahan tingkah laku (Uno, H., 2016). Sehingga Siswa yang memiliki motivasi belajar baik memiliki dorongan yang kuat untuk belajar dan memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang membahas peranan orang tua terhadap motivasi belajar maupun terhadap hasil belajar siswa (Rosmalinda & Zulyanty, 2019). Hasil dari studi menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terkait secara konsisten dengan tingkatan tinggi dari pencapaian akademik antara lain: gaya pola asuh yang otoritatif, harapan dan aspirasi orang tua secara tinggi dan jelas terhadap hasil pencapaian anak-anaknya di sekolah. Penelitian lain tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa (Siska et al., 2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah menengah pertama. Penelitian lain yaitu tentang pengaruh peranan dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar (Umar, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik peranan orang tua dan pola pengasuhan orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Sulastrri & Masriqon, 2021; Yuliani, 2018). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua orang tua dan siswa kelas III yang berjumlah 9 orang. Sedangkan pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara terstruktur dan peneliti langsung mengunjungi tempat tinggal dari siswa kelas III tersebut. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terdiri dari instrumen wawancara orang tua siswa yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan instrumen wawancara siswa yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Instrumen Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah Bapak/ibu mengecek perkembangan belajar anak setiap hari ketika di rumah?
2.	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak?
3.	Apakah bapak/ibu pernah menanyakan kepada anak tentang cita-citanya?
4.	Apakah Bapak/ibu selalu memiliki waktu bersama anak untuk mendiskusikan tentang cita-citanya?
5.	Sepulang sekolah anak, apakah bapak/ibu bertanya tentang kegiatan anak selama di sekolah seperti menanyakan materi yang dipelajari anak selama pembelajaran?
6.	Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu bagaimana ibu menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak belajar?
7.	Apakah bapak/ibu pernah memberikan penghargaan kepada anak ketika semangat dalam belajar?
8.	Apakah bapak/ibu memberikan selamat kepada anak ketika mendapatkan nilai tinggi?
9.	Apakah bapak/ibu menemani anak ketika belajar di rumah?
11.	Apakah bapak/ibu memberikan anak uang saku? Kira-kira berapa besar uang yang diberikan dalam satu hari? Apakah bapak/ibu ada membekali nasi atau jajan dari rumah?
12.	Apakah orang tua membantu ketika adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR ?
13.	Bagaimana bapak/ibu memberikan petunjuk kepada anak untuk mencari informasi?
14.	Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam memberikan penjelasan materi pelajaran lebih jelas kembali kepada anak?

Tabel 2. Instrumen Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah setiap hari bapak/ibu adik mengecek tas adik? Jika adik mendapatkan nilai baik disekolah, bagaimana respon bapak/ibu adik dalam menyemangati adik belajar? jika adek mendapatkan nilai jelek bagaimana respon bapak/ibu adik dalam menyemangati adik belajar?
2.	Bagaimana cara orang tua adik memberikan dukungan dan motivasi kepada adik?
3.	Pernahkah orang tua adik menanyakan kepada adik tentang cita-cita adik?
4.	Apakah orang tua selalu memiliki waktu bersama adik untuk mendiskusikan tentang cita-cita?
5.	Sepulang sekolah, apakah orang tua bertanya tentang kegiatan adik selama di sekolah seperti menanyakan materi yang dipelajari di sekolah?
6.	Bagaimana cara orang tua adik menyusun ruangan belajar di rumah?
7.	Pernahkah orang tua memberikan penghargaan kepada adik ketika adik semangat dalam belajar?
8.	Apakah orang tua adik memberikan selamat kepada adik ketika mendapatkan nilai tinggi?
9.	Apakah orang tuamu selalu menemani saat adek belajar?
11.	Apakah orang tua memberikan adik uang saku? Kira-kira berapa besar uang yang diberikan dalam satu hari? Apakah orang tuamu ada membekali nasi atau jajan dari rumah?
12.	Apakah orang tua membantu ketika adik mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR ?
13.	Bagaimana cara orang tuamu memberikan bimbingan dan mengawasimu saat belajar dirumah?
14.	Apakah orang tua adik memberikan penjelasan materi lebih jelas kembali kepada adik?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Orang tua memberikan dukungan emosional. Dukungan emosional merupakan dukungan yang melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman,

dicintai, dan di perhatikan. Pemberian dukungan emosional yang diberikan orang tua kepada anak dapat dilakukan dengan mengecek perkembangan belajar anak ketika dirumah. Kesembilan Orang tua siswa, delapan orang tua sama-sama memberikan dukungan emosional dengan mengecek perkembangan belajar anak ketika dirumah, hanya saja satu orang tua yang masih belum mengecek perkembangan belajar anak ketika dirumah karena sibuk bekerja.

Pemberian dukungan emosional yang bisa dilakukan oleh orang tua selanjutnya memberikan dukungan dan motivasi kepada anak. Orang tua pertama dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada anak. Orang tua mengucapkan "jika ingin menjadi orang sukses harus rajin belajar dan didukung dengan disuruh setiap hari pergi kesekolah". Orang tua kedua memberikan dukungan dan motivasi dengan mengucapkan "rajin belajar selalu dan didukung dengan disuruh setiap hari pergi kesekolah". Orang tua ketiga dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak dengan mengucapkan "anak ibu rajin belajar jika besar nanti agar dapat mencapai cita-citanya". Orang tua keempat dalam memberikan motivasi dengan mengatakan "anak ibu semangat ya belajarnya di sekolah. Orang tua kelima dalam memberikan motivasi dengan menyuruh anak untuk giat dalam belajar, memberi semangat kepada anak dan diingatkan untuk belajar mengerjakan PR jika ada PR. Orang tua keenam dalam memberikan motivasi dan dukungan belajar dengan mengatakan kepada anak jika ada PR di sekolah segera dikerjakan dan disuruh belajar lagi dirumah. Orang tua ketujuh mengatakan dalam memberikan motivasi anak terutama dalam belajar seperti memberikan hadiah kepada anak ketika mendapatkan nilai tinggi. Orang tua kedelapan dan kesembilan dalam memberikan dukungan dan motivasi belajar dengan memberikan semangat kepada anak untuk selalu rajin belajar agar tercapai cita-citanya nanti.

Dukungan Penghargaan merupakan dukungan yang terjadi melalui penghargaan positif yang melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan, penguatan dan perbandingan sosial yang digunakan untuk mendorong agar maju. Pemberian dukungan penghargaan yang diberikan orang tua kepada anak dapat dilakukan dengan memberikan hadiah kepada anak ketika semangat dalam belajar dan memberikan selamat atau pujian kepada anak ketika mendapat nilai tinggi. Orang tua pertama, kedua, ketiga dan keempat dalam memberikan dukungan penghargaan sama-sama memberikan penghargaan dengan memberikan hadiah, kami berikan ketika anak mendapatkan juara saja agar anak termotivasi untuk terus meningkatkan nilainya. Saya memberikan hadiah seperti sepeda, baju, selama itu positif akan saya berikan tetapi jika itu negatif yang akan merusak anak untuk giat belajar maka tidak kami berikan, dan selalu memberikan ucapan selamat kepada anak agar anak termotivasi lagi untuk belajar. Orang tua kelima mengatakan "Iya saya ada memberikan hadiah kepada anak, cara saya dalam memberikan hadiah dengan di janjikan dulu ketika nanti mendapatkan juara akan dibelikan mainan" dan memberikan selamat agar anak termotivasi lagi untuk belajar." Orang tua keenam mengatakan "saya memberikan hadiah ada kepada anak, dengan membelikan tas. Selain itu "saya juga kadang-kadang memberikan penghargaan berupa ucapan selamat kepada anak". Sedangkan pada Orang tua ketujuh mengatakan bahwa "saya memberikan hadiah kepada anak itu sering seperti memberikan kado, seragam baru sekolah, tas sehingga anak lebih termotivasi lagi dalam belajarnya". Selain itu juga selalu memberikan ucapan selamat kepada anak ketika mendapatkan nilai tinggi.

Dukungan Instrumental melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan finansial (keuangan), bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu serta penjagaan, pelayanan dan dukungan keluarga. Pemberian dukungan instrumental yang diberikan orang tua kepada anak dapat dilakukan dengan menemani anak ketika belajar dirumah, memberikan pengawasan dan memberikan uang saku. Orang tua pertama mengatakan selalu berusaha menemani ketika belajar ketika adek-adeknya sudah semua tidur baru bisa menemaninya belajar. Selain itu juga juga memberikan uang saku sebesar 5000 dalam 1 hari dan kadang juga dibekali nasi dari rumah. Dan cara orang tua dalam memberikan pengawasan dengan mengingatkan anak untuk belajar dan juga membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas PR. Sedangkan orang tua kedua mengatakan selalu berusaha menemani anak belajar ketika tidak sibuk karna saya juga sibuk bekerja jualan, terkadang anak tersebut ibu arahkan belajar dengan kakaknya. Selain itu juga memberikan uang saku sebesar 5000 dalam satu hari dan kadang-kadang dibekali nasi dari rumah. Cara memberikan bantuan dengan membacakan soal ketika ada PR dan memberikan pengawasan dengan mengingatkan untuk anak belajar jangan bermain terus dengan teman-temannya. Orang tua ketiga dan keempat sama-sama memberikan dukungan instrumental dengan mengatakan "saya ada menemani ketika anak belajar, dan saya memberikan uang saku sebesar 5.000 dalam 1 hari dan dibekali nasi. Cara saya memberikan bantuan dengan membacakan soal dengan mengingatkan anak untuk belajar". Orang tua kelima mengatakan

Dukungan yang bersifat informatif ini dapat berupa saran, nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan masalah. Pemberian dukungan instrumental yang diberikan orang tua kepada anak dapat dilakukan dengan memberikan petunjuk kepada anak untuk mencari informasi dan memberikan penjelasan materi pelajaran lebih jelas kembali kepada anak. Orang tua pertama mengatakan dalam memberikan dalam memberikan informasi mencari dari buku dan dari HP. Orang tua kedua mengatakan cara saya mencari petunjuk dan informasi dari buku terlebih dahulu jika sudah tidak ada baru melihat dari HP, dan dalam memberikan penjelasan materi iya ada dengan lemah lembut tidak dengan kekerasan. Orang tua ketiga mengatakan mencari informasi dari buku dan hp. Orang tua keempat mencari informasi langsung dari hp. *Saya memberikan tambahan materi pelajaran lebih jelas jika anak tidak faham.* Orang tua kelima mengatakan cara

mencari informasi dari buku jika tidak ada di buku baru melihat dari HP. *“Saya mengulang kembali dan mengajarnya sampai anak tersebut faham, dalam upaya mengatasi kendala memotivasi belajar anak memberikan waktu untuk anak istirahat ketika sudah selesai kembali lagi mengingatkan untuk belajar. Orang tua keenam mengatakan memberikan informasi dari buku dan HP. Sedangkan orang tua ke tujuh mencari informasi dari buku campuran. Saya tidak ada memberikan tambahan materi pelajaran lebih jelas jika anak tidak faham dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam memotivasi belajar anak yang tidak mau belajar dengan lebih memberikan semangat dan selalu memberikan dukungan agar anak ingin belajar. Sementara orang tua kesembilan mengatakan saya cara mencari informasi dari buku. Saya juga ada memberikan tambahan materi pelajaran lebih jelas jika anak tidak faham.*

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas bahwa dukungan orang tua dan orang-orang disekitarnya sangat dibutuhkan oleh subjek. Orang tua adalah sosok didalam keluarga yang memiliki peranan yang penting dalam suatu perkembangan anaknya. Dukungan Orang tua merupakan salah satu contoh dari dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan suatu hubungan yang mempunyai makna yang penting misalnya berupa memberikan bantuan dan dukungan yang bermakna (Septiana, V. & Widiastuti, A., 2020; Siska et al., 2018). Artinya hampir semua orang tua sudah memberikan dukungan terhadap motivasi belajar siswa yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

Dukungan emosional adalah suatu dukungan berupa ekspresi rasa empati, dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi penulis terhadap kesembilan subjek yaitu orang tua mengecek perkembangan anak setiap hari, memberikan dukungan dan motivasi, yang mana orang tua merupakan sumber motivasi bagi anak (Hamidah & Putra, E., 2021; Sarafino, E., P., & Smith, T., 2011). Suasana yang menyenangkan dalam keluarga, juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak karena anak dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya. Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa orang tua merupakan tokoh kunci yang sangat berperan dalam memberikan contoh, bimbingan, dan kasih sayang dalam proses pertumbuhan anak-anak (Rahimi et al., 2019; Yudha, R., 2020). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kesembilan subjek tersebut orang tua memberikan suatu kelekatan, kehangatan, kepedulian, dan ungkapan empati yang bertujuan untuk seseorang yang bersangkutan memiliki perasaan yang dicintai dan diperhatikan.

Dukungan penghargaan merupakan dukungan melalui penghargaan positif, yang melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan, dan penguatan (Sarafino, E., P., & Smith, T., 2011; Syaiban, 2022). Penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi penulis terhadap kesembilan subjek yaitu orang tua memberikan hadiah, pujian yang membuat anak lebih termotivasi untuk belajar. Orang tua yang memotivasi anak agar lebih semangat dalam belajar. Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan (Mulyadi. et al., 2021). Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, anggukan kepala dengan wajah berseri, menunjukkan jempol, merupakan suatu hadiah yang dapat menumbuhkan kegembiraan, menambah kepercayaan diri dan motivasi. Perhatian orang tua terhadap anak belajar dalam bentuk kognitifnya berupa pujian dan penghargaan terhadap keberhasilan anak belajar yang diwujudkan dalam bentuk hadiah, bimbingan, nasehat, petunjuk dan arahan dari orang tua Hamid (Anurraga, H., 2019; Rahimi et al., 2019; Suprihatin., 2015). Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa anak senang diberikan penghargaan dari orangtuanya sehingga menyebabkan anak bersemangat dalam belajar (Alamiyah, S. et al., 2021). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemberian penghargaan memiliki tujuan agar anak menjadi lebih giat untuk memperbaiki prestasi yang telah diperolehnya (Hartuti, P., 2015). Dari pendapat diatas jelas bahwa orang tua mengharapkan anaknya berprestasi dalam belajar sehingga orang tua memberikan penghargaan berupa hadiah, pujian untuk membuat anak lebih semangat dan termotivasi untuk belajar.

Dukungan instrumental merupakan bantuan langsung berupa bantuan yang melibatkan bantuan langsung sesuai dengan kebutuhan anak, misalnya bantuan finansial (keuangan), atau dalam wujud barang, bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu serta penjagaan, pengawasan pelayanan dan dukungan keluarga (Ahmadi. et al., 2013; Sarafino, E., P., & Smith, T., 2011). Penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi penulis terhadap kesembilan subjek yaitu mengenai dukungan instrumental, menunjukkan bahwa tidak semua orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak, dari kesembilan orang tua dalam membuat suasana yang mendukung anak belajar dengan merapikan tempat belajarnya dan membersihkan sebelum anak belajar dan mematikan TV ketika anak sedang belajar. Suasana rumah yang aman dan nyaman dapat membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang baik (Sinaga, 2018; Widodo, 2016). Sejatinya kewajiban orang tua tidak hanya sebatas memberikan kebutuhan sandang, pangan, dan papan, melainkan juga perlu memfasilitasi anak belajar. Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan juga akan membuat anak menjadi tenang (Anggraini et al., 2017; Arianti., 2019). Jika orang tua tidak dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak maka anak akan

merasa bosan dan tidak ingin belajar (Harahap, S. et al., 2021; Junianto & Wagiran., 2013). Dalam menemani anak ketika belajar dari kesembilan orang tua terdapat dua orang tua yang tidak menemani anak ketika belajar, sedangkan tujuh orang tua selalu berusaha menemani anak belajar akan tetapi orang tua ketika tidak sempat menemani mengarahkan anak belajar dengan kakak dan abangnya. Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa orang tua yang menyediakan waktu untuk terlibat dalam belajar anak membuat anak merasa dilindungi dan diperhatikan (Ramdan & Fauziah, 2019). Kegiatan yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu berdiskusi dengan anak. Jika orang tua tidak menemani anak dalam belajar tentu anak merasa diabaikan (Harahap, S. et al., 2021 ; Yulianingsih et al., 2020).

Dukungan informatif merupakan dukungan berupa saran, nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan masalah (Anurraga, H., 2019; Sarafino, E., P., & Smith, T., 2011). Penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi penulis terhadap kesembilan subjek yaitu kesembilan orang tua cara orang tua memberikan petunjuk pun bermacam-macam ada yang melihat dari buku dan HP. Dari kesembilan orang tua bermacam-macam upaya yang dilakukannya mulai dari memberikan iming-iming kepada anak agar mau belajar, tetap memberika semangat ketika anak tidak mau belajar. Akan tetapi terdapat 3 orang tua yang mengakatakn bahwa sudah berupaya memberikan motivasi kepada anak akan tetapi anak tersebut yang tidak mau belajar. Hal ini sesuai dengan orang tua yang memberikan arahan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, dan mendorong anak untuk mendapatkan prestasi. Hal tersebut dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan (Hero & Sni, M., 2018; Rahimi et al., 2019). Peranan orang tua dalam suatu keluarga cukup kompleks, di antaranya yaitu membimbing, membina, mengawasi dan memberikan pendidikan kepada anak anaknya.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak bagi orang tua dalam memberikan dukungan kepada anak agar termotivasi untuk belajar. Limitasi dari penelitian masih terbatas pada skop penelitian dimana penelitian ini hanya melibatkan satu sekolah saja sebagai subjek. Maka dari itu diharapkan penelitian yang akan datang mampu lebih memperdalam dan memperluas cakupan penelitian terkait dengan peran orang tua terhadap motivasi belajar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. Hal ini dilihat berdasarkan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Namun pada dukungan instrumental yang masih kurang maksimal seperti menemani anak ketika belajar, membantu dalam mengerjakan tugas PR yang sulit dipecahkan dan kebutuhan belajar anak yang mana orang tua masih ada yang belum memberikan kebutuhan anak dengan sepenuhnya. Hal ini disebabkan orang tua yang sibuk bekerja dan mengurus anak selain itu juga keterbatasan ekonomi juga menjadi penyebab orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar. Kemudian dukungan informasi juga masih kurang seperti dalam memberikan petunjuk materi pembelajaran lebih jelas kepada anak dan memberikan arahan kepada anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar orang tua lebih mengarahkan anak untuk belajar bersama kakak atau abangnya dibandingkan dengan orang tua. Hal ini disebabkan oleh orang tua yang tidak faham akan materi pelajaran dan juga orang tua sibuk bekerja.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, L., & Damayant, L. (2021). Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Bitahan 2 Rantau. *Jambura Elementary Education Journal*, 2(2), 79-89. <https://doi.org/10.37411/jambura%20elementary%20education%20journal.v2i2.1120>.
- Ahmadi., Abu., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta.
- Alamiyah, S., S., Kusuma, A., Juwito, J., & Tranggono, D. (2021). Pergeseran Model Pendampingan Penggunaan Media Digital oleh Orangtua pada Anak di Masa Pandemi COVID-19. *JCommSci - Journal Of Media and Communication Science*, 4(2), 97-110. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v4i2.120>.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650-1655. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>.
- Anurraga, H., H. (2019). Peran orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik usia 6-12 tahun (studi kasus pada program home visit di homeschooling sekolah dolan malang). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(3), 1-8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/36/article/view/26468>.
- Arianti. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngarangan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>.

- Fauzan, M., Gani, A., Syukri, M., Aceh, D. B., & Banda, D. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 27–35. <http://www.e-repository.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/8404>.
- Fawzyah, F., Yulhendri, Y., & Sofya, R. (2019). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Beprestasi Siswa Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 176. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7310>.
- Hamidah, S., & Putra, E., D. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 302–308. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1366>.
- Harahap, S., A., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Hartuti, P., M. (2015). Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Presatasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 91–99. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.329>.
- Hero, H., & Sni, M., E. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Ilegatang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>.
- Jafar, M., I., Irfan, M., & Askal, M., I. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30977>.
- Junianto, D., & Wagiran. (2013). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibtan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 307–319. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1845>.
- Khasanah, B. L., & Fauziah, P. (2020). Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 909–922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.627>.
- Krismony, N., P., A., Parmiti, D., P., & Japa, I., G., N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249–257. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28264>.
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>.
- Lestari, P. A. (2018). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dengan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 176–181. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15400>.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Edureligia*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. 3M Media Karya Serang.
- Malwa, R., U. (2017). Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Islam*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>.
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.904>.
- Mulyadi., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F., Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1375–1386. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021>.
- Prasetya, B. (2020). Manajemen Teaching Factory Pada Era Industri 4 . 0 di Indonesia. *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 12(01), 12–18. <http://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/view/195>.
- Purnamawati, W., & Kustiawan, A. (2018). Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(2). <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i3.1804>.
- Rahimi, W., Bahri, S., & Fajriani. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 114–120. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/9086>.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>.
- Rosmalah. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Kependidikan*, 5(2), 232–236. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20225>.
- Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–75. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848>.
- Rukmini, D. (2018). Penerapan metode pembelajaran Investigasi kelompok terhadap peningkatan pembelajaran Tari Japin Kuala siswa kelas X SMA PGRI 3 Banjarmasin. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.33654/jpl.v13i1.338>.
- Sarafino, E., P., & Smith, T., W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. *Health Psy.*
- Sari, A., P., Sundari, R., S., & Saputra, H., J. (2019). Analisis Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sd Negeri Tlogosari Wetan 01 Semarang. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 189–200. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/373>.
- Septiana, V., T., & Widiastuti, A., A. (2020). Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Cerebral Palsy pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 172–180. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.298>.
- Setyawan, A., B., Listyarini, I., & Sukamto. (2022). Analisis Peran Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Negeri. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.35473/dwjaloka.v1i1.1573>.
- Siahaan, S., & Bahri, S. (2019). Pengaruh Penempatan, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 16–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3402>.
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>.
- Siska, M., Solfema., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 238–244. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9053>.
- Sulastri, A., & Masriqon. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109–4119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1504>.
- Suprihatin. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>.
- Syaiban, R. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi. *Jurnal Sosial Library*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v5i2.1718>.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173–186. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>.
- Umar. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.
- Uno, H., B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : (Bumi Aksara.), 23.
- Widodo, W. (2016). Wujud Kenyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, dan Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar. *Ar-Risalah*, XVIII(2), 22–37. <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/download/1054/718>.
- Yudha, R., I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua , Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.23887/jjgds.v9i1.33292>.